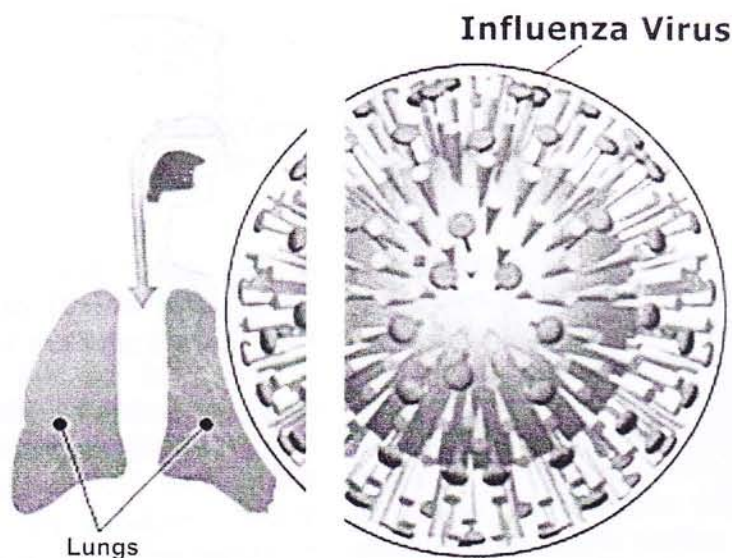


6/11/06

# Seminar Nasional Ke-XVIII Perhimpunan Biokimia dan Biologi Molekuler Indonesia (PBBMI)

Pendekatan Biokimia dan Biologi Molekuler  
Dalam Penanganan Avian Influenza



## BUKU PROGRAM dan KUMPULAN ABSTRAK

Auditorium Prof. Dr. H. Sofyan Panigoro  
Universitas Al Azhar Indonesia  
Jakarta: 6 Desember 2006

Diselenggarakan oleh:  
Perhimpunan Biokimia dan Biologi Molekuler Indonesia Cabang Jakarta  
bersama dengan:  
Universitas Al Azhar Indonesia



Perhimpunan Biokimia dan  
Biologi Molekuler Indonesia



Universitas Al Azhar Indonesia

## ABSTRAK

### PEMERIKSAAN KANDUNGAN MERKURI DI DALAM RAMBUT, DARAH DAN URINE SERTA DAMPAK KESEHATAN PADA PENAMBANG EMAS RAKYAT DI DESA PADANG BUBUS KECAMATAN BONJOL, KABUPATEN PADANG PANDAN, SUMBAR

Dra. Yusti Alioes, Apt, MSi  
Dra. Elvina Satrias Sy, MS

Penggunaan merkuri dalam aktifitas penambangan emas rakyat di Desa Padang Bubus, Kecamatan Bonjol, Kabupaten Padang Pاندان dapat membahayakan kesehatan pekerja tambang emas. Merkuri secara absorpsi melalui kulit pada waktu proses penuangan merkuri ke dalam gelundungan, melalui inhalasi uap merkuri pada waktu proses pembakaran dan melalui makanan serta minuman yang berasal dari lingkungan sekitar yang tercemar merkuri. Resiko ini diperberat karena tidak satupun pekerja tambang emas yang menggunakan alat pelindung kerja. Merkuri yang masuk kedalam tubuh masyarakat usia dapat diekskresikan kedalam urine dan darah sedangkan pada rambut secara klinis dengan adanya perubahan warna rambut sedikit kusam. Atas dasar inilah dilakukan pemeriksaan merkuri baik pada rambut, darah dan urine.

Telah dilakukan penelitian tentang kandungan merkuri pada rambut, darah dan urine serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat di Desa Padang Bubus. Penelitian ini adalah deskriptif, dimana populasi sampelnya adalah 18 orang. Pengambilan sampel menggunakan kriteria sampel sehingga diperoleh 18 sampel rambut; 10 sampel, darah; 8 sampel dan urine; 8 sampel yang didahului dengan wawancara dengan pengisiat kesehatan keracunan merkuri dan selanjutnya pemeriksaan sampel dilakukan di Balai Laboratorium Kesehatan Padang dengan menggunakan Spektrofotometri Serapan Atom Dingin (SSA-UD).

Dari 10 sampel rambut yang diperiksa terdapat satu sampel dengan nilai ambang batas (0,3 ug/L) sedangkan pada darah terdapat satu sampel dengan nilai ambang batas (0,3 ug/L) dan pada urine tidak satupun sampel yang terdeteksi. Dari hasil kuisioner, gejala yang paling sering ditemukan adalah nyeri mual dan muntah (gejala akut).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan merkuri di dalam rambut, darah dan urine serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat di Desa Padang Bubus, Kecamatan Bonjol, Kabupaten Padang Pاندان. Penelitian ini adalah deskriptif, dimana populasi sampelnya adalah 18 orang. Pengambilan sampel menggunakan kriteria sampel sehingga diperoleh 18 sampel rambut; 10 sampel, darah; 8 sampel dan urine; 8 sampel yang didahului dengan wawancara dengan pengisiat kesehatan keracunan merkuri dan selanjutnya pemeriksaan sampel dilakukan di Balai Laboratorium Kesehatan Padang dengan menggunakan Spektrofotometri Serapan Atom Dingin (SSA-UD).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan merkuri di dalam rambut, darah dan urine serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat di Desa Padang Bubus, Kecamatan Bonjol, Kabupaten Padang Pاندان. Penelitian ini adalah deskriptif, dimana populasi sampelnya adalah 18 orang. Pengambilan sampel menggunakan kriteria sampel sehingga diperoleh 18 sampel rambut; 10 sampel, darah; 8 sampel dan urine; 8 sampel yang didahului dengan wawancara dengan pengisiat kesehatan keracunan merkuri dan selanjutnya pemeriksaan sampel dilakukan di Balai Laboratorium Kesehatan Padang dengan menggunakan Spektrofotometri Serapan Atom Dingin (SSA-UD).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan merkuri di dalam rambut, darah dan urine serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat di Desa Padang Bubus, Kecamatan Bonjol, Kabupaten Padang Pاندان. Penelitian ini adalah deskriptif, dimana populasi sampelnya adalah 18 orang. Pengambilan sampel menggunakan kriteria sampel sehingga diperoleh 18 sampel rambut; 10 sampel, darah; 8 sampel dan urine; 8 sampel yang didahului dengan wawancara dengan pengisiat kesehatan keracunan merkuri dan selanjutnya pemeriksaan sampel dilakukan di Balai Laboratorium Kesehatan Padang dengan menggunakan Spektrofotometri Serapan Atom Dingin (SSA-UD).